

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adaptasi para alumni Pondok Pesantren Darul Ulum dalam merawat tradisi keagamaan merupakan *self-indication*, yaitu proses komunikasi diri para alumni yang dimulai dari mengetahui, menilai, memberi makna, dan memutuskan bertindak, dimana tindakan merawat tradisi keagamaan adalah upaya antisipasi para alumni pada tindakan orang lain dan menyesuaikan tindakannya dengan pemaknaan atas tindakan itu. Proses interaksi simbolik tersebut berlangsung mulai dari ketika di lingkungan pesantren hingga mereka berada di lingkungan perguruan tinggi, tempat kerja, dan lingkungan masyarakat. Tindakan merawat tradisi keagamaan tidak didorong oleh kekuatan di luar diri alumni maupun kekuatan dalam diri alumni melainkan proses penyesuaian diri pada lingkungan sosial.
2. Bentuk-bentuk tradisi keagamaan alumni Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang yang dirawat adalah istighosah, sowan ke kyai dan guru-guru, menyelenggarakan kajian kitab kuning, dan menjaga silaturahmi sesama alumni Pondok Pesantren Darul Ulum. Merawat tradisi keagamaan bagi alumni Pondok Pesantren Darul Ulum merupakan upaya menjaga eksistensinya sebagai santri meskipun telah lulus dari pesantren. Lalu dengan merawat dan menjalankan tradisi keagamaan memberikan

ketenangan secara religius pada para alumni dalam menjalani hidup karena masih berpegang teguh pada nilai keagamaan yang didapat dari pesantren. Dan selain itu secara tidak langsung menunjukkan pada masyarakat adanya nilai-nilai baik pesantren di lingkungan sekitarnya yang dapat mendorong masyarakat memberikan pendidikan keagamaan pada anak-anaknya melalui lembaga pendidikan pesantren.

B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis akan menyampaikan saran atas data yang telah diperoleh melalui penelitian tentang “Peran Alumni Pondok Pesantren Darul Ulum dalam Merawat Tradisi Keagamaan”. Besar harapan penulis semoga apa yang telah dikerjakan oleh penulis dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan pada kesempatan ini adalah mengingatkan kembali akan pentingnya bagi seorang alumni pondok pesantren untuk merawat tradisi keagamaan. Karena dengan merawat tradisi keagamaan artinya menjaga nilai-nilai baik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum. Dan saran untuk penelitian selanjutnya agar memperbanyak informan untuk mendapat data lebih banyak terkait tradisi pesantren.